

ANALISIS PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
ANGGOTA DAN MASYARAKAT DI SEKITAR WILAYAH SUKAMAJU BARU
TAPOS DEPOK

Oleh

Ridhowati¹, Syafa'atun², Nurlaela^{3*}

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI

^{2,3}Program Studi Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI

Email: ³nurlaela2315@gmail.com

Abstract

Cooperatives are a collection of people who have common goals or interests so that cooperatives can be said to be the formation of a group of people who have common goals. This group will become members of the cooperative he founded. Based on library data and field research results, this research can be concluded as follows: The existence of the Mandiri Zayda Cooperative can increase the economic income of each member. The existence of the Zayda Mandiri Cooperative increases the income of its members, by sharing the remaining business results (RBR). The existence of the Zayda Independent Cooperative Offering goods and services at lower prices.

Keywords: *Cooperatives, Welfare, Members & society*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerjasama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama itu. Pendapat lain mengatakan bahwa koperasi bersifat terbuka untuk umum. Setiap orang tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama orang itu, dapat diterima sebagai anggota koperasi. Koperasi memang merupakan salah satu wadah persatuan orang-orang yang miskin dan lemah ekonominya, untuk bekerjasama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Mengutip langsung dari Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, berikut pengertian koperasi: Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan

hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi, dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, berikut empat peran dan fungsi koperasi:

1. Membangun serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Berperan secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokoguru (tiang tengah).
4. Berusaha mewujudkan serta mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha

bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sesuai dengan fungsi dan perannya, koperasi harus mampu memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat terutama kepada para anggotanya. Berikut ini adalah beberapa manfaat koperasi bagi kehidupan masyarakat, anggota, dan pelaku usaha.

1. Manfaat Koperasi Bagi Anggotanya:

- a. Memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik bagi anggota
- b. Koperasi minimal harus memberikan kemudahan bagi anggota untuk menikmati fasilitas yang disediakan.

Contohnya, saat memberi pinjaman, anggota koperasi harus mendapat prioritas utama untuk diberi pinjaman daripada yang bukan anggota. Atau fasilitas lain, misalnya tingkat bunga yang diberikan kepada anggota harus lebih rendah daripada yang bukan anggota. Dengan begitu, dapat meminimalisir kemungkinan anggota untuk terhindar dari lintah darah.

- c. Sarana pengembangan potensi dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Setiap anggota koperasi memiliki kemampuan yang berbeda, seperti dari segi ekonomi atau kemampuan organisasi. Berbagai potensi ini bisa dikembangkan melalui kegiatan berkoperasi. Dengan jasa para anggota, mereka bisa mendapat balas jasa dari koperasi misalnya pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang relatif lebih besar.

Jika ada anggota koperasi yang kurang memiliki potensi, mereka juga bisa mendapat manfaat seperti pinjaman atau pelatihan. Intinya, kesejahteraan anggota baik yang berpotensi lebih atau tidak berpotensi, tetap dapat ditingkatkan.

- d. Mudah merencanakan pengeluaran bagi anggotanya sehingga kualitas hidup meningkat. Salah satu kemudahan

berbelanja di koperasi adalah karena dapat dibayar belakangan. Maka dengan berbelanja di koperasi, anggota bisa merencanakan pengeluaran terlebih dahulu. Setelah mampu memenuhi semua kebutuhannya, tentu akan memengaruhi kualitas hidup anggota. Dengan kualitas hidup meningkat, kesejahteraan juga ikut meningkat.

- e. Melatih kerjasama berorganisasi dan karakter baik lainnya bagi anggota. Kegiatan koperasi biasanya melibatkan banyak orang. Hal ini tentu bisa melatih anggota untuk bekerja sama, berani bersuara dalam rapat, berkoordinasi, dan lain-lain. Selain itu, prinsip kemandirian koperasi juga membuat anggotanya harus mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.

2. Manfaat Koperasi Bagi Pelaku Usaha:

- a. Memberikan akses untuk mendapat modal usaha
- b. Pelaku usaha di Indonesia memiliki beberapa akses dan pilihan untuk memperoleh modal bagi usahanya, contohnya seperti dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Namun, sebenarnya akses ini lebih mudah didapatkan melalui jalur koperasi. Dengan berbagai syarat yang diajukan pihak perbankan, tentu berbeda dengan koperasi yang syaratnya tidak banyak sehingga bisa memudahkan.
- c. Mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan perkembangan usaha agar kualitas produk dan manajemen UKM meningkat
- d. Koperasi adalah prioritas lembaga perekonomian di Indonesia. Maka, ada banyak pelatihan tidak berbayar yang diadakan dari kerjasama koperasi dan lembaga pemerintahan. Seperti pelatihan perizinan usaha, kehalalan, proses ekspor, dan lain sebagainya. Kesempatan ini tentu sangat bermanfaat bagi masa depan usaha, terutama yang

masih tergolong sebagai usaha kecil dan usaha menengah.

- e. Menumbuhkan kemandirian, disiplin, dan kerjasama untuk peningkatan finansial bagi anggota usaha UMKM yang bergabung ke koperasi dapat memperoleh manfaat berupa etos kerja, seperti kemandirian, disiplin, kerjasama dan lain-lain saat mengembangkan usaha. Bagi usaha yang belum besar, etos ini sebaiknya ditumbuhkan sejak dini. Bergabung dengan koperasi dapat menumbuhkan etos kerja sehingga perlahan-lahan dapat menjadi budaya perusahaan.
3. Manfaat Koperasi Bagi Kehidupan Masyarakat Luas:
 - a. Mengurangi tingkat pengangguran
Koperasi membutuhkan banyak pekerja untuk mengelola usahanya. Maka, kehadiran koperasi diharapkan dapat membantu mereka yang membutuhkan pekerjaan.
 - b. Dapat membantu dan memperkokoh tatanan perekonomian nasional
 - c. Koperasi merupakan salah satu urat nadi perekonomian bangsa yang harus dikembangkan bersama kegiatan usaha lainnya.

Maka dengan memberdayakan koperasi, sama artinya dengan memberdayakan masyarakat, kemudian akhirnya dapat memberdayakan perekonomian nasional.

METODE PENELITIAN

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu

berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan yang sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).

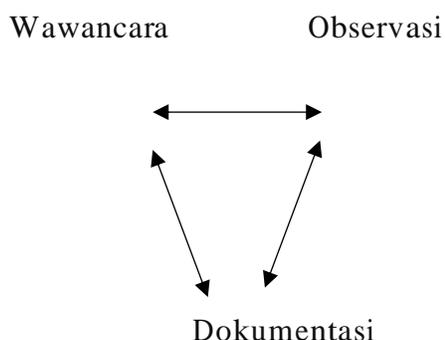
Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan earl mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang

tentunya akan berimbang terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi teknik pengumpulan data

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada narasumber kemudian dicek dengan observasi langsung di Koperasi Konsumen

Wanita Mandiri Zayda wilayah Sukamaju Baru Tapos Depok Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Koperasi

Koperasi Konsumen Wanita Mandiri Zayda berdiri tanggal 9 September 2018 dan mulai menjalankan prakoperasi sampai 2021. Awal tahun 2021 Koperasi Konsumen Wanita Mandiri Zayda mengesahkan Koperasi di Notaris agar berbadan hukum. Pada tahun ini Koperasi Konsumen Wanita Mandiri Zayda berkembang dengan baik, dilihat dari peningkatan jumlah anggota dan jumlah simpanan, serta membantu mengembangkan usaha anggota.

Tahun 2022 Koperasi Konsumen Wanita Mandiri Zayda mulai menjalankan usaha pengadaan makan dan minum bekerja sama dengan lembaga pemerintahan dan swasta. Produk yang di tawarkan adalah produk dari beberapa anggota Kopwan Mandiri Zayda.

Anggota Koperasi Konsumen Wanita Mandiri Zayda terdiri dari masyarat di kota Depok dengan perkembangan anggota sebagai berikut:

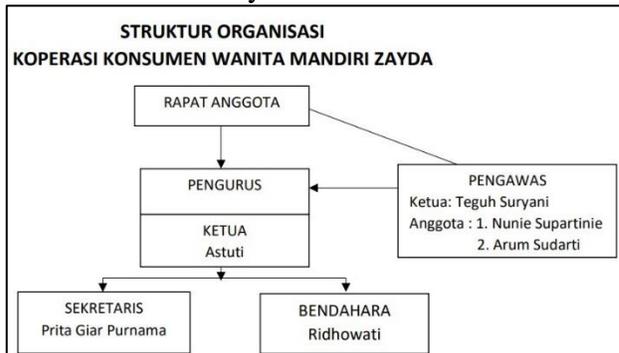
Tabel 1. Anggota Koperasi

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Wanita	7	20	25	39	54
Laki-Laki	0	1	4	11	14
Anggota	0	1	1	1	2
Jml Pertahun	7	22	30	51	66

Dari tabel 1. Bidang Administrasi Suatu prestasi dari Pengurus dilihat dari meningkatnya jumlah anggota dari berdirinya koperasi sampai 2022, yaitu meningkat 100%

dengan penambahan setiap tahunnya sekitar 30-40%.

Berikut struktur organisasi Koperasi Konsumen Wanita Mandiri Zayda:



Gambar 2. Struktur Organisasi

B. Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Masyarakat

Koperasi sangat berperan penting ditengah masyarakat terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian ditengah-tengah masyarakat. Hampir semua lapisan masyarakat mengenal koperasi, walaupun mendefinisikan koperasi dipahami secara berbeda-beda tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai suatu perbankan yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan biasa dikenal sebagai ekonomi yang berpihak pada rakyat yaitu rakyat miskin, tentunya ekonomi kerakyatan sangat diminati oleh kalangan menengah kebawah, ekonomi kerakyatan berpihak pada masyarakat dan koperasi memperjuangkan kebutuhan ekonomi para anggotanya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Keberadaan Koperasi Mandiri Zayda, dirasakan oleh masyarakat sangat membantu perekonomian warga sekitar, tepatnya membantu mengembangkan usaha anggota, sebagaimana keterangan dari para narasumber. Berikut dapat disampaikan pencapaian keuangan tahun 2022.

Tabel 2. Pencapaian Keuangan Tahun 2022

No	Perkiraan	Pencapaian 2022	Pencapaian % kenaikan 2022
1	Simpanan	115.964.567	57%
	Simpanan Pokok	13.000.000	35%
	Simpanan Wajib	20.130.000	92%
	Simpanan Kapitalisasi	5.020.000	968%
	Simpanan khusus	33.000.000	43%
	Simpanan Sukarela	39.739.567	78%
	Simpanan Ramadhan	3.680.000	-33%
	Simpanan Harian	1.395.000	-44%
	2	Pinjaman	185.050.000
3	Kekayaan	135.260.772	50%
4	Pendapatan	25.632.000	65%
5	Biaya Modal	4.077.807	35%
6	Biaya Organisasi	7.641.596	-44%
7	Biaya Operasional	10.472.940	27%
8	SHU	2.959.657	32%
9	Jumlah Anggota	66	35%

sehingga dapat mempengaruhi pendapatan tiap tahunnya. sehingga dapat disimpulkan bahwa bagi anggota masyarakat menengah kebawah sangatlah penting hal ini dikarenakan dapat membantu memenuhi kebutuhan dari keikutsertaan menjadi anggota koperasi, dengan keberadaan koperasi tersebut dapat ikut serta mensejahterakan masyarakat serta para anggotanya, sehingga koperasi sangatlah membantu pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat dan anggotanya dan berperan besar untuk perubahan ekonomi pada masyarakat

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data kepustakaan maupun hasil penelitian dilapangan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Keberadaan Koperasi Mandiri Zayda dapat meningkatkan pendapatan ekonomi setiap anggotanya.
- Keberadaan Koperasi Mandiri Zayda meningkatkan penghasilan

- anggotanya, dengan membagikan sisa hasil usaha (SHU)
- c. Keberadaan Koperasi Mandiri Zayda Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anya Karunia Mulia Putri. (2021). Peran dan Fungsi Koperasi bagi Rakyat Indonesia", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/09/160000769/peran-dan-fungsi-koperasi-bagi-rakyat-indonesia>. diakses 27 Maret 2023.
- [2] Amanda, Helles. (2018)."Peran Koperasi Simpan Pinjam Amanah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Pada Desa Situ Mekar Sumedang." *STEI* *Sebelas April Sumedang*
- [3] Amanda, Helles. (2018)."Peran Koperasi Simpan Pinjam Amanah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Pada Desa Situ Mekar Sumedang." *STEI* *Sebelas April Sumedang*
- [4] Faqihah Muharroroh Itsnaini. (2021). Manfaat Koperasi Bagi Masyarakat, Anggota, dan Pelaku Usaha" <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5559473/manfaat-koperasi-bagi-masyarakat-anggota-dan-pelaku-usaha>. diakses. Rabu, 05 Mei 2021 20:40 WIB
- [5] *Hutagalung M W R & Batubara S (2021)*. Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. [Vol 7, No 3](#)
- [6] Masyhuri dan Zainuddin, (2011). Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif, Bandung: Refika Aditama.
- [7] Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, (2007). *Dinamika Koperasi*, Jakarta : Rineka Cipta,